PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 20 April 2014 Halaman: 11

Lima Kecamatan di Kota Jogja Dijatah PKH

JOGJA - Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan inisiasi dari Pemkot Jogja dengan pemerintah pusat. Program ini dijalankan untuk penanggulangan kemiskinan.

Pada 2014 terdapat lima kecamatan mendapatkan jatah dari PKH. Yakni, Kecamatan Jetis, Gondomanan, Kraton, Gondokusuman, dan Gondomanan.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Tri Maryatun mengatakan, tambahan lima kecamatan tersebut masuk dalam verifikasi pemerintah pusat. Kelima kecamatan itu memiliki tingkat kemiskinan yang perlu mendapatkan bantuan dari PKH.

Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. "Tahun 2013 Jogja mendapatkan tambahan tiga kecamatan yaitu Danurejan, Wirobrajan, dan Kotagede. Tahun ini ada lima sehingga ada penambahan sasaran bertambah menjadi delapan kecamatan," terang Tri Maryatun (18/4).

PKH dijalankan di bawah koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) pusat dan daerah. Program tersebut diharapkan tak hanya mampu mengurangi kemiskinan. Kegiatan ini juga diharapkan berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok warga miskin.

"Tidak lain sebagai upaya mempercepat pencapaian target MDGs (Millennium Development Goals/ Tujuan Pembangunan Milenium)," jelasnya.

PKH sudah dikenal di berbagai negara di kawasan Amerika Latin. Nama programnya bervariasi.

Khusus di Kota Jogja, terdapat satu wilayah yang tidak masuk dalam kategori PKH. Yakni, Kecamatan Pakualaman. Wilayah ini memiliki tingkat kemiskinan yang rendah dibanding 13 kecamatan lain. Saat dilakukan verifikasi dari tim pusat, kecamatan itu dinilai tidak memenuhi syarat menjadi sasaran PKH.

Sejak 2011 Kota Jogja telah menyelenggarakan PKH. Saat itu menyasar pada Kecamatan Mantrijeron, Gedongtengen, Mergangsan, Tegalrejo, dan Umbulharjo. Bantuan yang diberikan pada 2013 untuk 774 orang.

Sasaran PKH antara lain ibu rumah tangga. Itu mencakup ibu hamil, ibu dalam masa nifas, ibu yang memiliki bayi, serta ibu yang memiliki anak prasekolah, SD, hingga SMP.

Setiap ibu yang terjaring program ini berhak mendapatkan uang tunai dan menerima pelayanan kesehatan di puskesmas dan posyandu. Mereka juga berhak menerima pelayanan pendidikan anak usia wajib belajar.

"Untuk besaran semua tidak sama tergantung kondisi masing-masing keluarga. Bantuan akan berubah dari waktu ke waktu," ucapnya.

Besaran bantuan berkisar Rp 800 ribu hingga Rp 2,8 juta per tahun. Setiap penerima juga memperoleh bantuan tetap senilai Rp 300 ribu yang diberikan tiap tiga bulan.

"Diharapkan setiap tahun dapat mengurangi kemiskinan dengan terus meningkatkan kualitas SDM pada kelompok masyarakat sangat miskin," jelasnya. **(hrp/amd/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005